

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corporate Life-Cycle merupakan fase kehidupan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Suatu perusahaan dapat terus hidup jika mampu bertahan dan selalu mengembangkan daya saing. Contohnya adalah perusahaan pelopor kamera dari Amerika yaitu Kodak, perusahaan yang berusia kira-kira lebih dari 130 tahun tersebut dalam beberapa tahun terakhir pimpinan perusahaan gagal memulihkan keuntungan tahunan. Kas yang terus terkuras membuat Kodak kesulitan memenuhi kewajibannya terhadap karyawan dan pensiunanya, yang berakibat pada tanggal 19 Oktober 2012 kodak mengalami kebangkrutan. Salah satu penyebabnya adalah perkembangan para pesaing dalam industri yang sama seperti Nikon, Canon dan Casio yang jauh lebih baik. Namun, berita pada tanggal 12 Agustus 2013 menyebutkan bahwa perusahaan Kodak telah mendapatkan persetujuan dari pengadilan untuk keluar dari status perlindungan kebangkrutan dan menjadikan perusahaan produk gambar digital yang jauh lebih kecil. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perusahaan harus mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam perkembangan dunia bisnis.

Perkembangan dalam dunia bisnis tidak membuat perjalanan bisnis sebuah perusahaan selalu menunjukkan ke arah yang positif, tetapi pada suatu waktu ada kalanya sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang berat. Seringkali perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu tertentu mengalami *financial distress* yang berujung pada kebangkrutan. *Financial Distress*

merupakan tahapan kondisi keuangan suatu perusahaan sebelum terjadinya kebangkrutan (Platt dan Platt, 2002).

Kondisi perekonomian di Indonesia yang masih belum menentu mengakibatkan tingginya risiko suatu perusahaan untuk mengalami *financial Distress*. Kesalahan prediksi terhadap kelangsungan operasi suatu perusahaan di masa yang akan datang dapat berakibat fatal yaitu kehilangan pendapatan atau investasi yang telah ditanamkan pada suatu perusahaan.

Sejak dulu telah banyak penelitian untuk membantu para investor dan kreditur dalam memilih perusahaan guna menaruh dana agar tidak terjebak dengan keadaan *Financial Distress*, selain itu juga membantu para manajer perusahaan dalam mengambil keputusan guna menanggulangi *Financial Distress* sebelum terjadi kebangkrutan.

Financial Distress dapat dikenali lebih awal sebelum terjadinya dengan menggunakan suatu model sistem peringatan dini. Salah satu metode terbaru yang dapat digunakan dalam perhitungan untuk memprediksi adalah *Neural Network*. Metode ini dapat digunakan sebagai alat perhitungan untuk memprediksi kondisi *Financial Distress* untuk selanjutnya dilakukan upaya untuk perbaikan, sebelum dalam kondisi krisis atau kebangkrutan. Sebenarnya metode ini banyak digunakan dalam bidang robotik, namun karena perkembangan ilmu pengetahuan banyak ilmuwan juga memanfaatkan metode ini untuk perkiraan Fungsi, atau Analisis Regresi (termasuk prediksi time series dan modeling), Klasifikasi (termasuk pengenalan pola dan pengenalan urutan, serta pengambil keputusan

dalam pengurutan), dan Pengolahan data (termasuk penyaringan, pengelompokan, dan kompres).

Penelitian ini menggunakan *Neural Network* untuk pengujian prediksi *Financial Distress* pada perusahaan dalam industri yang sejenis. Di mana metode pengujian yang ada pada *software* SPSS ini masih jarang digunakan dalam pengujian prediksi. Metode *Neural Network* dibandingkan dengan Metode Logistik hasilnya menunjukkan bahwa pengujian menggunakan metode *Neural Network* memiliki ketepatan memprediksi sebesar 96%, sedangkan Logistik yang memiliki ketepatan memprediksi sebesar 62,5%. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengujian prediksi lebih tepat menggunakan metode *Neural Network*.

Kesehatan suatu perusahaan akan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya, distribusi aktivitya, keefektifan penggunaan aktivitya, hasil usaha atau pendapatan yang telah dicapai, beban-beban tetap yang harus dibayar, serta potensi kebangkrutan yang akan dialami. Oleh karena itu, rasio keuangan bermanfaat dalam memprediksi kebangkrutan bisnis untuk periode satu sampai lima tahun sebelum bisnis tersebut benar-benar bangkrut. (Etty M. Nasser dan Titik Aryati, 2000).

Penelitian ini penulis memakai bahan acuan tersebut, di mana menggunakan empat variabel rasio keuangan untuk memprediksi *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur. Empat variabel yang digunakan adalah Nilai Perusahaan dengan analisis Tobin's Q, Likuiditas dengan analisis *Current Ratio*, *Leverage* dengan analisis *Debt to Equity Ratio* dan terakhir Profitabilitasnya dengan menggunakan analisis *Profit Margin* dan ROE.

Penjelasan tentang penelitian ini akan dijabarkan dalam bab dan sub bab-sub bab berikutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu:

Apakah nilai perusahaan (*Tobin's Q*), Likuiditas (*Current Rasio*), *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*), dan Profitabilitas (*Profit Margin &ROE*) dapat digunakan untuk memprediksi *Financial Distress* dengan metode *Neural Network*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji nilai perusahaan (*Tobin's Q*), Likuiditas (*Current Rasio*), *Leverage* (*Debt to Equity Ratio*), dan Profitabilitas (*Profit Margin &ROE*) dalam memprediksi *Financial Distress* dengan metode *Neural Network*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi *Financial Distress*. Diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengambilan keputusan oleh pemberi pinjaman, investor, pemerintah, akuntan, manajemen dan juga peneliti berikutnya. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan melalui penelitian ini:

1. Pemberi pinjaman (kreditur)

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para kreditur dalam menentukan perusahaan yang mengalami kondisi *Financial Distress* maupun *Non Financial Distress*, sehingga sebelum meminjamkan dananya dapat diputuskan perusahaan-perusahaan mana yang akan diberi pinjaman.

2. Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor sebelum menanamkan dananya pada perusahaan yang dipilih. Sehingga tidak akan terjebak memilih perusahaan yang berpotensi mengalami *Financial Distress*.

3. Akuntan dan Manajemen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para akuntan dan manajemen untuk mengambil keputusan, di mana perusahaan membutuhkan perombakan atau perbaikan seperti apa nantinya, sehingga hal yang tidak diinginkan seperti bangkrut terjadi.

4. Peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi rekan mahasiswa lain dalam penelitian selanjutnya yang mengambil topik sejenis agar lebih dikembangkan lagi. Seperti pengujian dengan desain yang sama namun hal yang diuji berbeda.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian yang ditulis oleh penulis dibagi ke dalam tiga bab, adapun sistematika penulisan Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I akan diuraikan tentang latar belakang masalah berupa alasan topik permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan Skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab II akan diuraikan tentang ulasan singkat beberapa penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan saat ini. Teori diuraikan secara sistematis yang disusun mulai dari yang bersifat umum hingga yang bersifat khusus yang dapat mengantar peneliti untuk menyusun kerangka pemikiran yang ada dan pada akhirnya dapat didefinisikan menjadi hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab III akan diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran variabel, populasi, sampel, teknik sampling, serta teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab IV akan diuraikan gambaran subyek penelitian yang mana menjelaskan tentang sampel perusahaan yang diambil dan cara menyeleksi sampelnya. Diuraikan juga analisis data secara deskriptif dan analisis hasil setelah data diuji dengan menggunakan metode *Neural Network*. Kemudian hasil akhir dari analisis tersebut dijelaskan dalam pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab V akan diuraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, selain itu juga menguraikan tentang batasan penelitian sehingga menghasilkan saran untuk peneliti selanjutnya di mana membahas tentang tema penelitian sama dengan peneliti agar lebih dikembangkan lagi.